

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koleksi busana Pavitrata adalah koleksi dengan nuansa India yang secara khusus terinspirasi dari Taj Mahal, busana sari, dan dikemas dalam sentuhan tren Timurid. Taj Mahal yang dikenal sebagai ikon di India, adalah sebuah monumen yang menjadi salah satu dari tujuh keajaiban dunia dan dibangun oleh Raja Mughal, Shāh Jahān pada tahun 1631. Monumen ini sebagai makam dan juga sebagai lambang cinta sejati sang raja kepada istrinya, Mumtaz Mahal. Mumtaz Mahal adalah istri ketiganya dan merupakan istri yang paling dicintainya. Istrinya ini wafat sewaktu melahirkan putrinya Gauhara Begum, anak ke-14 mereka. Pembangunan monumen ini menghabiskan waktu 22 tahun, dengan 20.000 orang pekerja dan merupakan sebuah adi karya dari arsitektur Mughal.

Busana tradisional khas India adalah Sari dengan berbagai macam warna dan gaya berbusananya bergantung pada berbagai faktor, terutama iklim. Sari adalah busana berupa kain yang disampirkan merupakan gaya busana yang populer di India. Orang India percaya bahwa kecantikan wanita ada pada pinggang yang kecil dan bagian dada, sehingga Sari dibuat memang sengaja untuk menunjukkan bagian terindah dari wanita tersebut. Sari terdiri dari tiga bagian, *neevi* adalah bagian bawah, *kanchuki* adalah bagian penutup dada, dan *uttariya* adalah bagian yang dilipat ke bahu. Sari digunakan sebagai inspirasi siluet busana koleksi Pavitrata karena Sari merupakan busana khas wanita di India.

Warna yang digunakan pada koleksi ini adalah warna putih gading dan *gold* sesuai dengan warna dari bangunan Taj Mahal. Selain itu warna putih juga melambangkan cinta yang suci dan ketenangan seperti kisah dari Taj Mahal itu sendiri, lalu warna emas sebagai aksen agar busana terlihat mewah. Wanita di India memiliki

berbagai kebudayaan, salah satunya adalah menggunakan henna. Dalam sejarah pemakaian henna digunakan untuk menangkal kejahatan dan membawa nasib baik bagi pemakainya. Motif henna ini diaplikasikan menjadi motif pada busana.

Pavitrata diambil dari bahasa India yang memiliki makna kesucian dan ketenangan yang juga melambangkan cinta sejati dari kisah Taj Mahal. Karakter busana yang berjudul Pavitrata ini adalah feminin dan elegan. Busana ini dibuat menggunakan material dari bahan *jacquard* dan *chiffon*. Warna putih gading menjadi warna dominan dengan tambahan aksesoris berwarna *gold* untuk kesan mewah. *Manipulating fabric* yang akan diterapkan adalah *opnaisel* dan sablon glitter. Inspirasi khusus berupa Taj Mahal dan busana sari yang mengikuti *trend forecasting* dari buku Resistance 16/17 dengan subtema Timurid. Timurid memiliki ciri khas bentuk motif repetitif yang terinspirasi dari Asia Tengah. Target market yang dituju adalah wanita berusia 24-35 tahun dari kalangan menengah ke atas.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menerjemahkan inspirasi India dan ikon arsitekturnya yakni Taj Mahal ke dalam busana *ready to wear deluxe*?
2. Bagaimana membuat reka bahan yang dapat mewakili Taj Mahal dan Henna secara visual melalui teknik sablon *glitter*?
3. Bagaimana membuat siluet dan struktur busana yang terinspirasi dari busana tradisional India dengan visual ornamentasi pada arsitektur Taj Mahal?
4. Bagaimana membuat busana dengan padu padan warna yang sesuai dengan karakter bangunan Taj Mahal?

1.2 Batasan Perancangan

Batasan perancangan dari pembuatan koleksi Pavitrata sebagai berikut:

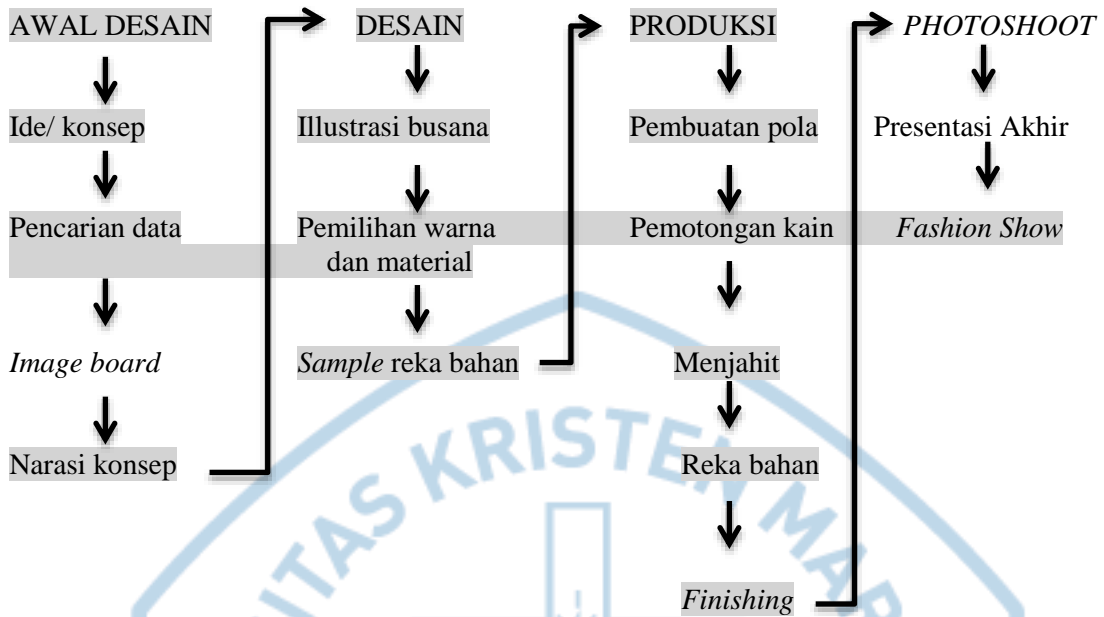
1. Jenis busana dengan inspirasi dari Taj mahal dan India yang terinspirasi dari Sari.
2. Reka bahan yang diterapkan adalah opnaisel dan sablon *glitter*.
3. Material yang digunakan adalah *jacquard* dan *chiffon*.
4. Warna yang digunakan adalah warna putih gading dan emas.
5. Target market adalah wanita berusia 24-35 tahun.

1.3 Tujuan perancangan

Tujuan perancangan koleksi Pavitrata adalah:

1. Membuat alternatif busana *ready to wear deluxe* dengan gaya ketimuran khas India yang terinspirasi dari Sari.
2. Membuat teknik reka bahan opnaisel dengan ukuran yang sama dan sablon glitter dengan motif henna, arsitektur dan motif bagian dalam Taj Mahal.
3. Membuat siluet busana dengan inspirasi busana tradisional India dari bahan *jacquard* dan *chiffon*.
4. Membuat busana dengan memadukan warna putih gading dan emas.

1.4 Metode Perancangan



Gambar 1.1 Metode Perancangan
Sumber: Unger, 2016

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir ini disusun dalam lima bab, yang terdiri dari:

Bab Satu merupakan Pendahuluan yang berisi tentang Latar Belakang Masalah yang berisi tentang inspirasi dari Taj Mahal dan India, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Perancangan, Metode Perancangan dan Sistematika Penulisan koleksi busana Pavitrata.

Bab Dua merupakan Landasan Teori yang berisi tentang deskripsi teori-teori yang menunjang perancangan busana dari koleksi yang terinspirasi dari India dengan ikon arsitekturnya yakni Taj Mahal.

Bab Tiga berisi tentang Deskripsi Objek Studi, yaitu unsur desain objek yang digunakan pada desain. Penjelasan mengenai tema dan konsep serta sumber inspirasi Taj Mahal dan India.

Bab Empat merupakan Konsep Perancangan, yang berisi penjelasan mengenai busana yang terdiri dari *Image Board*, Narasi Konsep, gambar busana, dan penjelasan busana.

Bab Lima adalah Penutup yang terdiri dari Simpulan dari seluruh koleksi busana dan Saran yang membangun agar kedepannya bisa menjadi lebih baik.

